



PERINGATI HUT KOTA YOGYAKARTA

PKL Malioboro Libur Sehari

YOGYA (MERAPI) - Komunitas Pedagang Kaki Lima (PKL) Malioboro akan meliburkan diri sehari pada Minggu (6/10) untuk mendukung Hari Ulang Tahun (HUT) ke-257 Kota Yogyakarta. Pada malam harinya akan digelar panggung pertunjukan seni di Malioboro.

Ketua Lembaga Pemberdayaan Komunitas Kawasan Malioboro (LPKKM) Rudiarto menjelaskan keputusan meliburkan diri itu merupakan kesepakatan bersama antara komunitas di Malioboro dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro. "Ada dorongan untuk ke sana (meliburkan diri) dan kami mendukungnya. Ini untuk kepentingan Kota Yogyakarta," kata Rudiarto saat dikonfirmasi Rabu (2/10).

Memaknai HUT ke-257 Kota Yogyakarta, pihaknya berharap peringatan itu tidak sebatas euforia. Namun menjadi momen merefleksikan diri semua pihak. Terutama bagi pemerintah untuk lebih menjahejaterakan masyarakat. Termasuk dalam penataan Malioboro ke depan, pihaknya menunggu penjelasan konsep dari pemerintah.

"Pemerintah daerah sudah berkomitmen apapun konsep penataan untuk menjahejaterakan komunitas di Malioboro. Walaupun secara teknis kami belum tahu. Paling tidak sudah ada komitmen itu," paparnya.

Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh mengatakan pada 6 Oktober malam, Jalan Malioboro

akan ditutup untuk perayaan tersebut. PKL akan menutup aktivitasnya Minggu (6/10) sejak pukul 07.00 WIB sampai 00.00 WIB. Sedangkan komunitas parkir tutup mulai 18.00 WIB.

Panggung pertunjukan seni juga disiapkan di tiga titik di sepanjang Malioboro. "Semua komunitas Malioboro yang mengisi acaranya. Penampilan juga dimeriahkan tata lampu yang akan menonjolkan kawasan budaya dan *heritage* di Malioboro," tambahnya.

Selain itu juga dipasang penjor di 60 perempatan jalan di Kota Yogyakarta dan Jalan Malioboro. Penjor akan dipasang mulai Jumat (4/10). Pameran karya seni instalasi luar ruang juga akan menyemarakkan Malioboro.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata dan Budaya (Disparbud) Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharso mengatakan HUT Kota Yogyakarta juga diperingati di setiap kelurahan dengan pawai budaya dan panggung kesenian. "Pemasangan penjor menandakan Kota Yogyakarta sedang memiliki hajatan besar yaitu perayaan ulang tahun. Puncak peringatan akan ada pawai budaya berdirinya Kota Yogyakarta," terang Eko.

Pawai budaya simbol boyongan Kraton Yogyakarta dari Ambarketawang Gamping ke Alun-alun Utara. Boyongan Kraton itu juga menjadi tonggak berdirinya Kota Yogyakarta.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005